



Strategi Membangun Kerja Sama dalam Upaya Peningkatan Layanan Perpustakaan

Andi Ahmad Chabir Galib^{1*}, Arham², Ismaya³, Haruddin⁴

^{1,2,3}Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Enrekang, Jalan Jenderal Sudirman, No. 17, Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan, Kode Pos 91712, Indonesia

⁴Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sinjai, Jalan Teuku Umar, No. 8B, Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan, Kode Pos 92615, Indonesia

*Penulis koresponden, e-mail: ahmadchabirgalib@gmail.com.

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: Tgl.18, Bln. 07, Thn. 2022
 Disetujui: Tgl. 28, Bln. 10, Thn. 2022

Kata kunci:

Perpustakaan;
 Kerja sama;
 Layanan perpustakaan;
 Teknologi

ABSTRAK

Abstract: Library cooperation needs to be implemented in order to improve services to users. Libraries prioritize the needs of users, if collaboration is carried out, it will increase relations, as well as expand the range of access to information for users. The elements that support the success of a collaboration are awareness from the library who understands the importance of collaboration, a clear structure for carrying out cooperation, the facilities owned by the library to cooperate such as OPAC, computers, internet networks, and others. But the most important of all, namely, self-awareness and skills to attract other parties or agencies that will be invited to cooperate. In addition, they are aware of what they have to improve themselves in inviting the agencies they are invited to cooperate.

Abstrak : Kerja sama perpustakaan perlu dilaksanakan guna meningkatkan layanan kepada pemustaka. Perpustakaan mengutamakan kebutuhan pemustaka apabila dilaksanakan kerja sama maka akan menambah relasi, juga memperluas jangkauan akses informasi kepada pemustaka. Unsur yang menyokong agar berhasilnya suatu kerja sama yaitu, kesadaran dari pihak perpustakaan yang mengerti akan pentingnya kerjasama, struktur yang jelas menjalankan kerjasama, sarana yang dimiliki perpustakaan untuk bekerjasama seperti OPAC, computer, jaringan internet, dan lainnya. Namun yang paling penting dari semua hal tersebut yaitu, kesadaran diri dan keterampilan untuk menggaet pihak atau instansi lain yang akan diajak kerjasama. Selain itu sadar akan apa saja yang dimiliki untuk memantaskan diri dalam mengajak instansi yang diajak bekerjasama.

Pendahuluan

Sebuah instansi atau organisasi membutuhkan kerjasama baik hubungan internal maupun eksternal organisasi. Perpustakaan merupakan instansi yang memberikan layanan jasa kepada anggota. Agar secara maksimal dalam memberikan layanan, perpustakaan memerlukan kerjasama antar pustakawan, kerjasama pustakawan kepada pemustaka, dan kerjasama antar perpustakaan atau instansi lainnya. Perpustakaan tidaklah hanya satu, setiap perpustakaan pasti memiliki pemustaka yang mempunyai kebutuhan berbeda. Untuk memenuhi kebutuhan pemustaka kita dapat melakukan kerjasama antar perpustakaan. Semakin luas jaringan kerjasama maka semakin mudah pula pemustaka dapat memenuhi kebutuhan informasinya.

Dalam membangun kerjasama perlu adanya kepercayaan masing-masing pihak. Mustahil apabila suatu organisasi melaksanakan kerjasama tanpa mengetahui identitas, potensi, kelemahan, dan keuntungan yang dapat diambil dari kerjasama tersebut. Sebelum menawarkan kerjasama perlu membembanahi apa yang menjadi kekurangan dan meningkatkan potensi yang dimiliki. Dengan

begitu dua atau lebih organisasi dapat seimbang atau pantas dalam melaksanakan kerjasama. Meskipun salah satu tujuan dari kerjasama yaitu untuk saling melengkapi satu sama lain, tidak ada yang mau memberi kesempatan kerjasama apabila tidak saling menguntungkan.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode kunjungan langung ke beberapa lembaga pengelola perpustakaan dan informasi yang ada di Kota Makassar pada bulan Desember 2021. Guna mendapatkan informasi yang sesuai permasalahan penelitian ini maka teknik yang penulis gunakan dalam pengumpulan data, yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga instrumen penelitian yaitu: panduan observasi, pedoman wawancara dan format catatan dokumentasi.

Data yang didapatkan di lapangan diolah dengan analisis deskriptif kualitatif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data dengan bentuk interaksi (*interactive analysis model*). Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas).

Hasil dan Pembahasan

Dinas Perpustakaan Provinsi Sulawesi Selatan

Teknologi informasi dapat diterapkan di perpustakaan, layanan layanan perpustakaan memberikan, menyediakan, memberikan dan membantu pengguna untuk memenuhi kebutuhan dengan bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan. Perlu kita ketahui bahwa strategi di perpustakaan provinsi dapat mempunyai pengaruh besar terhadap menunjang tujuan perpustakaan atau instansi yang bersangkutan. Adapun syarat yang perlu diperhatikan oleh masing-masing anggota atau staf instansi agar kerja sama dapat berjalan dengan langgeng dan dan membawa manfaat yang maksimal bagi semua pihak yang terlibat, yaitu antara lain: kesadaran, kesediaan, dan tanggung jawab untuk memberi maupun menerima permintaan serta menaati setiap peraturan, mekanisme maupun harga yang dibuat Bersama, yang dituangkan baik dalam bentuk perjanjian tertulis maupun lisan. Selanjutnya memiliki koleksi Pustaka yang terorganisir dengan baik dan siap pakai, memiliki katalog perpustakaan, memiliki penanggung jawab dan tenaga yang dapat membingbing pengguna dalam mendayagunakan Pustaka secara Bersama, memiliki peraturan atau tata tertib perpustakaan, dan lain sebagainya.

Dinas Perpustakaan Provinsi Sulawesi Selatan, ada beberapa layanan yang dapat dijadikan sebagai peran dalam menunjang pengembangan Kerjasama dalam mencapai tujuan perpustakaan seperti layanan sirkulasi, layanan perpustakaan keliling, layanan rujukan, layanan audio visual, layanan penyediaan bahan Pustaka, layanan mendongeng kepada anak dan lain-lain.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Makassar

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Makassar dapat kita ketahui bahwa strategi untuk membangun kerjasama dalam upaya peningkatan layanan perpustakaan dapat di lihat pada posisi pelayanannya yaitu pelayanan berbasis online yang mulai dikembangkan di tengah pandemi, dengan tujuan menjamin kegiatan pembinaan perpustakaan dan pembudayaan kegemaran membaca terus berlanjut. Kepala dinas kota makassar menyampaikan, layanan berbasis online ini sebagai pendamping kegiatan tatap muka yang selama ini dijalankan sehingga diharapkan program-program yang ada tetap berjalan seperti biasanya. Kemudian terdapat beberapa kegiatan yang dikembangkan secara online seperti 'dongkelor' yakni program perluasan dongeng keliling, program khusus masakan yakni dapur Pustaka oleh ibu-ibu relawan baca, talkshow duta baca.

Dongkelor sekarang sudah tahap uji coba, dan sudah disiarkan setiap sabtu pagi. Tidak hanya itu ada beberapa kegiatan lainnya yang dapat menunjang pengembangan dalam mencapai tujuan

perpustakaan yakni kegiatan lomba-lomba pembudayaan kegemaran membaca juga rencananya akan dibuat digital, seperti lomba bercerita yang rutin dilaksanakan setiap tahun bisa melalui pengiriman video atau format lainnya.

Kampus ITB KALLA

Kampus ITB KALLA ini memiliki peran kerja sama dalam mencapai tujuan perpustakaan atau instansi. Pada umumnya kampus ITB KALLA sering di kunjungi oleh mahasiswa dari kampus lain, dengan mengadakan kegiatan berupa rangkaian dari aktivitas perkuliahan mahasiswa di kampus ITB KALLA dengan tujuan membekali mahasiswa dalam memasuki dunia bisnis atau profesional.

Kunjungan mengenai kerjasama antar instansi dari luar, kampus ITB KALLA juga sering mendapat ajakan kerja sama dari instansi lain, di mana pada kegiatan kerja sama ini banyak instansi yang sudah bekerja sama dengan kampus ITB KALLA sudah melahirkan anggota dari lulusan kampus ITB KALLA yang berhasil dalam dunia Marketing And Business.

Selanjutnya kampus ITB KALLA lebih mengedepankan dunia bisnisnya, sehingga pada saat instansi yang mau mengajak kerja sama nantinya akan mengarah pada dunia bisnis terlebih dahulu, dikarenakan visi prodi system informasi kampus ITB KALLA yaitu untuk menghasilkan lulusan unggul yang inovatif dalam dalam pembangunan teknologi dan kewirausahaan, selanjutnya misi prodi system informasi yaitu menyelenggarakan pendidikan tinggi yang meningkatkan daya saing dan inovasi di bidang system informasi.

Adapun lulusan pada kampus ITB KALLA yaitu system analyst, technopreneur dan business analyst. Adapun mata kuliah pada kampus ITB KALLA yaitu mata kuliah dasar umum, mata kuliah dasar bisnis, mata kuliah dasar prodi, dan mata kuliah pilihan.

Kantor Harian FAJAR Makassar

Kantor harian fajar memiliki beberapa peran dalam pengembangan penerbitan, seperti pada koran dan penyiaran berita lainnya. Di mana pada setiap instansi bisa melakukan kerja sama dengan kantor harian fajar sehingga tujuan setiap instansi bisa lebih meningkat, contoh lain kita lihat pada kerja sama antar penyiaran berita, di mana instansi dari pihak lain bisa melakukan observasi mengenai berita yang akan di terbitkan di kantor harian fajar sehingga penerbitannya juga dapat cepat terlaksana. Harian fajar juga mempunyai berita standar sehingga harian fajar ini banyak diterbitkan. Adapun syarat-syarat pada saat penerbitan berita yaitu, banyaknya kebijakan dari masyarakat, unsur ketokohan, kejadian-kejadian luar biasa, kejadian yang mengandung unsur kedekatan, dan sesuatu yang baru, unik dan viral.

Perpustakaan UIN Alauddin Makassar

Pada perpustakaan UIN Alauddin Makassar, terdapat beberapa strategi untuk membangun kerjasama dalam upaya peningkatan layanan perpustakaan. Contoh kecil pada sistem pelayanan perpustakaan, di mana perpustakaan UIN Alauddin Makassar dapat bekerja sama dengan instansi atau lembaga lainnya dengan mengembangkan sistem pelayanannya. Ada beberapa kegiatan yang berperan dalam pengembangan perpustakaan UIN Alauddin Makassar, seperti pengadaan koleksi di mana instansi lain yang mengajak kerja sama dengan perpustakaan UIN Alauddin Makassar dengan mengadakan semacam pengadaan koleksi baru sehingga instansi yang mengajak kerja sama dapat menyediakan koleksi yang mutakhir. Di samping itu pemakai akan tertarik memanfaatkan perpustakaan apabila dia mengetahui bahwa di perpustakaan akan mendapat sesuatu, misalnya ilmu pengetahuan, data informasi yang terbaru, dan hiburan yang dapat mendukung pekerjaan atau menambah pengetahuan. Untuk merealisasikan hal tersebut kita harus bersedia dalam mengadakan suatu kegiatan berupa pengadaan koleksi terbaru.

Berikut adalah dokumentasi kunjungan:



Gambar 1. Kunjungan ke Dinas Perpustakaan Provinsi Sulawesi Selatan



Gambar 2. Kunjungan ke Dinas Perpustakaan Kota Makassar



Gambar 3. Kunjungan ke Harian FAJAR Makassar



Gambar 4. Kunjungan ke UIN Alauddin Makassar

Simpulan

Kerja sama perpustakaan adalah hal baik untuk menambah akses informasi dan saling melengkapi satu dengan lainnya. Namun perlu penyetaraan untuk saling bekerjasama, agar menguntungkan kedua belah pihak, dengan kondisi perpustakaan yang ada, dapat mengevaluasi apa kekurangan dan kelebihan perpustakaan sehingga perlu diadakan kerjasama dengan perpustakaan atau instansi lainnya sesama pengelola informasi. Dengan kelebihan perpustakaan harus dipertahankan dan meningkatkan apa yang menjadi nilai plus dari perpustakaan. Lalu untuk kekurangan dapat diselesaikan secara bersama dan bekerjasama dengan pihak yang mampu menutupi serta melengkapi kekurangan perpustakaan.

Daftar Rujukan

- Aini, R. N., & Istiana, P. (2018). *Kompetensi Pustakawan Perguruan Tinggi Dalam Era Revolusi Industri 4.0. Jurnal Pustakawan Indonesia*, 17(2), 71– 78.
- Aminullah, A. M., Ismaya, I., Syahdan, S., Ridwan, M. M., Jamaluddin, N., Elihami, E., & Musdalifah, M. (2021). Pengembangan Koleksi Digital dalam Membangun Perpustakaan Digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1), 58-68.
- Endang, H., Paramita, A. J., Syahrudin, A. D., Syafaat, M., & Ismaya, I. (2022). Digital Pengenalan Digital Dalam Membentuk Milenial Kreatif Untuk Menghadapi Era Society 5.0 Di Kabupaten Enrekang. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 489-495.
- Ismaya, I., Elihami, E., & Galib, A. A. C. (2022). Pendidikan Literasi Komunikasi: Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Komunikasi yang Efektif. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1148-1153.
- Ismaya, I., Ridwan, M. M., Syahdan, S., Aminullah, A. M., Jamaluddin, N., & Elihami, E. (2020). Etika Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Enrekang. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(2), 100-109.
- Ismaya, I., Ridwan, M. M., Widiawati, W., AB, U. D. M., & Elihami, E. (2022). Bimbingan Teknis Otomasi Perpustakaan Berbasis Inlislite. *MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT*, 4(1), 59-65.
- Maghfiroh, L. N. (2017). *Pengadaan Koleksi Bahan Pustaka Tercetak UPT Perpustakaan Universitas Janabrada Yogyakarta. Jurnal Pustaka Imiah*, 3(0271).

- Putri, K. H. (2019). *Strategi Pengembangan Kerjasama Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta Dalam Upaya Meningkatkan Layanan. Journal of Information and Library Studies*, 2(1), 39–51.
- Ridwan, M. M., Ismaya, I., Syahdan, S., Aminullah, A. M., Jamaluddin, N., Elihami, E., ... & Husain, H. (2021). Analisis Penerapan Komunikasi Interpersonal dalam Melayani Pemustaka di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1), 95-106.
- Syahdan, S., Ridwan, M. M., Ismaya, I., Aminullah, A. M., & Elihami, E. (2021). Manajemen Pengembangan Koleksi di SMA Negeri Tellu Limpoe Kabupaten SIDRAP. *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 1(2), 1-14.
- Syawal, S., Ismaya, I., Chabir Galib, A., Masrurah Arifin Bando, U., Elihami, E., & Sudirman, M. (2022). Komunikasi Dalam Persepektif Islam. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 4(2), 1-10. Retrieved from <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/414>.

Copyright © 2022 Maktabatun Journal (ISSN 2797-2275(online))

Published by Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Muhammadiyah Enrekang

<https://ummaspul.e-journal.id/RMH/index>

Indexing:

